
ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD ISLAM MUHAMMADIYAH 1 PANJI TAHUN AJARAN 2024-20255

Siti Aisyah¹, Heldie Bramantha² dan Afif Amroellah³
PGSD,FKIP Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.
202010010@unars.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan perubahan besar dalam dunia pendidikan, kunci kemajuan pendidikan adalah kemampuan guru untuk mengembangkan dan menyempurnakan proses pembelajaran mereka melalui inovasi, terutama kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan mereka pada konteks perkembangan teknologi, dalam kompetensi profesional, dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan serta keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran IPAS memiliki banyak peluang untuk mengintegrasikan teknologi, seperti menggunakan perangkat lunak video pembelajaran, atau aplikasi interaktif untuk mempelajari fenomena alam. Hal ini membuat IPAS menjadi subjek yang relevan untuk mengetahui bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Pada Pembelajaran IPAS. Berdasarkan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dari keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan: bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan individual. akan ada beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan guru pada kegiatan mengajar pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Manfaat Teknologi, Pembelajaran IPAS

Abstract: This research is motivated by the rapid development of technology causing major changes in the world of education, the key to educational progress is the ability of teachers to develop and perfect their learning process through innovation, especially the ability of teachers to improve their skills in the context of technological development, in professional competence, it is stated that a Teachers must have the ability and skills to use technology to support the learning process. Science learning has many opportunities to integrate technology, such as using video learning software, or interactive applications to study natural phenomena. This makes IPAS a relevant subject to find out how technology can be integrated effectively in teaching. This research aims to determine and analyze teachers' teaching skills in utilizing technology in class IV science and science learning at Muhammadiyah 1 Panji Islamic Elementary School. The method used in this research is qualitative, which is to analyze and describe the focus of research regarding Teachers' Teaching Skills in Utilizing Technology in Social Sciences Learning. Based on this research, it can be concluded that the teacher's teaching skills are: asking questions, giving reinforcement, providing variations, explaining, opening and closing lessons, guiding small group discussions, managing the class, and teaching small groups and individually. There will be several technologies that teachers can use in teaching science and technology learning activities.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Benefits of Technology, Natural Sciences Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan mengajar adalah serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang menunjukkan profesionalisme dalam kinerjanya, (Suwarman. Gufron, A. dkk. 2013) keterampilan dasar mengajar juga adalah keterampilan penunjang untuk keberhasilan di dalam proses pembelajaran. Keterampilan dasar yang di maksud adalah merupakan kemampuan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai aspek seperti membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dalam bertanya, memberi penguatan, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengadakan variasi, serta mengajar kelompok kecil dan individual.

Teknologi memberikan kemudahan bagi guru dalam berbagai hal terkait proses mengajar, dengan teknologi guru dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, materi pembelajaran, dan referensi yang relevan dengan topik yang di ajarkan, kemudahan guru dalam berkolaborasi dengan guru lainnya, guru juga dapat menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui pemanfaatan teknologi, siswa dapat mengasah keterampilan yang di perlukan saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi edukatif, simulasi, dan permainan dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Guru perlu mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah karena metode konvensional sudah mulai ditinggalkan (Kristanti, E 2021). Untuk itu, mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu. Apabila mutu pendidikan tidak segera ditingkatkan maka tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai sehingga akan berpengaruh terhadap kemajuan bangsa (Bramantha, H. 2021)). Saat ini guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran dalam pendekatan Teacher Centered Learning (TCL), melainkan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penggunaan metode ceramah saja tidak lagi cukup sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran fokus pada bagaimana teknologi perangkat lunak dan perangkat keras dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa sehingga pembelajaran dapat mengubah perilaku sesuai dengan yang diharapkan. Interaksi antara guru dan siswa tidak harus terjadi secara langsung di ruang fisik seperti pada sistem pendidikan konvensional, melainkan dapat terjadi melalui media teknologi informasi seperti internet dengan memanfaatkan komputer. (Andriani, T. (2016)). Tentu saja penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberikan dampak positif. Diantaranya adalah pembelajaran menjadi lebih efektif, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Dalam Pembelajaran IPAS yang merupakan gabungan antara IPA dan IPS Memiliki fokus yang dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa (Ani, Rusilowati 2021). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar digabungkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut buku IPS Kependidikan Dasar (2023:127), mata pelajaran ini mengkaji makhluk hidup dan benda mati beserta interaksinya di alam semesta, sekaligus mengkaji kehidupan manusia dan interaksinya sebagai makhluk sosial serta terhadap lingkungannya.

Dari proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji, terlihat bahwa penggunaan teknologi tidak hanya sebagai alat pendukung, melainkan telah menjadi bagian penting dari pembelajaran. Layar monitor yang terpasang di dinding kelas menjadi fokus utama, menampilkan materi pembelajaran yang menarik dan mendukung, seperti gambar, power point dan video pendek yang

membantu menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan lebih jelas dan visual. Tidak hanya dalam materi pelajaran, penggunaan teknologi juga terlihat dalam bentuk permainan edukatif. Siswa-siswa diajak untuk mengakses kuis online melalui layar monitor, memungkinkan mereka untuk belajar sambil bermain. Hal ini menciptakan suasana kompetitif yang sehat di kelas, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan menguji pemahaman mereka

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan dalam tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid secara koheren oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran baik langsung, ataupun tidak langsung. Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional. (Nabila. Kuntum. 2021).

Menurut Sumantri (Wulan, Andini. 2023) terdapat 8 keterampilan mengajar : Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan, Keterampilan Memberi Penguatan, dan Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil.

Teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran (Lestari, S. 2018). Ada beberapa contoh implementasi teknologi dalam pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Pembelajaran IPAS memiliki dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri dari delapan bab (Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. 2023).

Berdasarkan paparan diatas munculah ketertarikan untuk meneliti tentang bagaimana keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Islam Muhammadiyah Panji

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana untuk menganalisis dan mendeskripsikan fokus penelitian mengenai keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pelajaran IPAS kelas IV. Karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Waruwu, M. 2023) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Muhammadiyah 1 Panji, yang merupakan salah satu sekolah unggul dan lembaga pendidikan yang maju dan inovatif di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, yang memadukan keagamaan, budi pekerti, dan IPTEK. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil dari wawancara dan juga data sekunder yaitu jurnal-jurnal terkait. Untuk teknik pengumpulan data sendiri dilakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan pihak SD Islam Muhammadiyah 1 Panji, selanjutnya analisis data yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dari tanggal 22 juli-1 agustus 2024, guru membuka dan menutup pembelajaran dengan teknologi yaitu dengan menggunakan lab.komputer yang mana di lab ini sudah tersedia berbagai sarana prasarana teknologi seperti komputer, proyektor, sound, dan internet yang memadai untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, guru membuka pembelajaran dengan menyambut siswa dengan menampilkan layar monitor, memberikan pertanyaan pemantik melalui gambar yang di tampilkan pada layar monitor, begitupun saat menutup pembelajaran guru memberikan gambaran serta melibatkan siswa untuk bermain, permainan tersebut tentunya di buat sendiri oleh guru kelas IV ini yaitu Ibu Medy, games tersebut di akses melalui website *edu-games.org* dan mengajukan pertanyaan menggunakan *Spin Maker* yang tentunya bersangkutan dengan materi pembelajaran guna mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang sudah di ajarkan sehingga mampu terciptanya suasana yang menarik perhatian dan antusias siswa dalam belajar.

2. Keterampilan Menjelaskan

Pada observasi yang dilakukan di dalam lab.komputer saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar guru menjelaskan pembelajaran melalui layar monitor dengan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu tentang panca indra manusia, selain menampilkan gambar guru juga menampilkan sebuah video yang menjelaskan tentang fungsi panca indra manusia tentunya video tersebut di buat oleh Ibu Medy melalui *aplikasi canva*, sehingga materi yang dijelaskan mampu dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Pada kegiatan observasi pada guru kelas IV pada proses pembelajaran guru di kelas ini mengadakan gaya mengajar yang bervariasi salah satunya yaitu ceramah interaktif menggunakan power point, ada juga beberapa variasi yang dilakukan dalam mengajar yaitu, menggunakan berbagai media seperti video, audio, dan gambar, serta mengintegrasikan teknologi seperti penggunaan website edukasi, menggunakan cara penilaian seperti kuis, esai yang di akses melalui komputer untuk mengukur pemahaman siswa.

4. Keterampilan Mengelola kelas

Dalam mengelola kelas guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal dengan adanya keterlibatan siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mendukung dan kondusif bagi semua siswa, hal ini mencakup penggunaan teknologi yaitu penggunaan dan pengelolaan konten digital yang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti yang diketahui bahwa Ibu Medy membuat dan mengedit media pembelajarannya melalui aplikasi *canva* yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa untuk belajar.

5. Keterampilan Bertanya

Pada kegiatan bertanya guru mampu menyesuaikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, pada saat observasi guru menampilkan video untuk membangkitkan minat belajar siswa, selanjutnya guru mengajukan pertanyaan dengan menampilkan beberapa potongan gambar dari video tersebut untuk di pertanyakan ulang, dengan menggunakan spin maker, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pada saat peneliti melakukan observasi guru mampu mengadakan pendekatan secara kelompok maupun pribadi kepada siswa, memberikan

perhatian kepada siswa dengan cara mendekati siswa menanyakan hal-hal apa saja yang membuat mereka kesulitan dalam menerima materi serta membimbing siswa tersebut untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

7. Keterampilan Memberikan Penguatan

Pada pemberian penguatan guru kelas IV mengapresiasi siswanya dengan memberikan nilai bintang pada saat siswa mampu menjawab pertanyaan kuis dari *Kahoot dan Wordwall* dengan adanya pemberian bintang ini mampu membuat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan oleh guru.

8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Sejauh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan diskusi kelompok kecil guru mampu membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan belajar dengan mendekati kelompok dan mempertanyakan kesulitan belajarnya, serta guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mengajukan pertanyaan yang kurang di mengerti oleh kelompok tersebut.

LUARAN YANG DICAPAI

Penelitian ini menghasilkan beberapa pencapaian penting dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru, terutama dalam memanfaatkan teknologi, telah berkembang dengan baik. Guru di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji, khususnya guru kelas IV telah mampu mengintegrasikan berbagai teknologi seperti komputer, proyektor, canva, youtube, capcut dan beberapa website edukatif seperti kahoot, spin maker serta wordwall. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu dalam penyampaian materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru juga mampu mengadakan variasi dalam metode pengajaran, mengelola kelas secara optimal, serta meningkatkan partisipasi siswa secara efektif.

TEMUAN PENELITIAN

Kegiatan observasi, wawancara secara mendalam dan juga mengumpulkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji kepada guru kelas IV, temuan dari hasil penelitian yaitu hampir keseluruhan guru kelas ini menggunakan teknologi pada beberapa indikator keterampilan mengajar guru dalam memanfaatkan teknologi, yaitu berupa perangkat komputer, LCD proyektor, handphone, Laptop, canva, youtube, capcut, dan website game edukatif, *Kahoot, Spin Maker, dan Wordwall*. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, terdapat beberapa penggunaan teknologi yang di manfaatkan guru kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dalam mengajar yaitu :

1. Perangkat Komputer & Proyektor

Dalam pembelajaran IPAS Guru menggunakan perangkat komputer ini sebagai media utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yaitu media berbasis komputer (Adlin, A. 2019). Komputer digunakan untuk mengakses dan menampilkan konten digital seperti video, gambar, dan presentasi. Keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat ini sangat penting untuk memastikan bahwa materi dapat disampaikan dengan efektif dan menarik perhatian siswa.

Sedangkan proyektor digunakan oleh guru untuk memindahkan materi pembelajaran dari komputer ke layar besar, sehingga seluruh kelas dapat melihat dan mengikuti pelajaran dengan jelas. Penggunaan proyektor ini menunjukkan

keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi visual untuk memperjelas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

Guru membuka pelajaran IPAS tentang panca indra dengan memanfaatkan perangkat komputer untuk menampilkan gambar pengantar yang menarik. Guru menampilkan gambar melalui proyektor yang terhubung pada komputer, Hal ini menarik perhatian siswa sejak awal, guru menggunakan kesempatan ini untuk memberikan pertanyaan pemantik untuk merefleksi pemahaman siswa, "Pernahkah kalian mencium aroma yang berbau busuk?" tanya guru dalam memulai pembelajaran. "Pernahkah kalian?"

Guru juga menjelaskan materi dengan menampilkan presentasi melalui komputer yang terhubung dengan layar proyektor terkait dengan fungsi panca indra,. Guru menggunakan perangkat komputer dan proyektor untuk menampilkan gambar dalam mewadahi siswa untuk bertanya dan menjawab terkait fungsi panca indra.

Pada proses pembelajaran guru di kelas ini mengadakan gaya mengajar yang bervariasi salah satunya yaitu ceramah interaktif menggunakan power point, ada juga beberapa variasi yang dilakukan dalam mengajar yaitu, menggunakan berbagai media seperti video, audio, dan gambar, serta mengintegrasikan teknologi seperti penggunaan website edukasi, menggunakan cara penilaian seperti kuis, esai yang di akses melalui komputer untuk mengukur pemahaman siswa. dan di akhir pembelajaran peserta didik diberikan penguatan dengan menjawab quiz di akses melalui edugame yang ditampilkan melalui layar proyektor yang terhubung pada komputer, siswa yang menjawab quiz dengan benar akan mendapatkan reward berupa bintang besar

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya perangkat komputer, tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi dengan lebih efektif tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi mampu menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Namun, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan ini juga bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai di sekolah. Dalam hal ini, SD Islam Muhammadiyah 1 Panji telah menyediakan fasilitas yang mendukung, yang memungkinkan guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah lain yang ingin mengimplementasikan pendekatan serupa perlu memastikan bahwa mereka memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya keterampilan mengajar guru dalam menggunakan perangkat komputer sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi yang efektif tidak hanya membantu dalam penyampaian materi tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.

2. Handphone

Guru memanfaatkan handphone untuk berbagai tujuan, seperti mencari informasi tambahan, mengakses aplikasi pendidikan, dan berkomunikasi dengan siswa atau orang tua. Penggunaan handphone menunjukkan fleksibilitas guru dalam memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan pembelajaran di dalam dan luar kelas.

Dalam pembelajaran IPAS guru menggunakan handphone untuk mendokumentasi kegiatan belajar siswa, hasil dokumentasi yang di dapatkan di share pada wali siswa melalui Whatsapp atau di edit melalui aplikasi capcut

untuk di share melalui tiktok sebagai bukti bentuk tanggung jawab guru dalam mengajar pada wali siswa.

3. Laptop

Laptop digunakan oleh guru sebagai perangkat multifungsi untuk mengelola materi pelajaran, membuat presentasi, dan mengakses sumber daya pendidikan online. Laptop juga memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh jika diperlukan. Keterampilan guru dalam menggunakan laptop mencerminkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk mendukung berbagai aspek pembelajaran.

Laptop dalam pembelajaran IPAS di pergunakan guru untuk mengelola materi atau bahan ajar diluar ruang labkomputer karena penggunaan laptop lebih fleksible di gunakan di luar kegiatan pembelajaran yang dilakukan di ruang labkomputer, jadi laptop merupakan alat bantu guru dalam mengerjakan administrasi kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan.

4. Canva

Guru menggunakan Canva untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan visual, seperti poster/gambar, video, dan presentasi. Ini menunjukkan keterampilan guru dalam mendesain konten edukatif yang kreatif dan interaktif untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik.

Dalam pembelajaran IPAS canva ini di gunakan sebagai alat bantu dalam membuat atau mendesain materi pembelajaran dan juga untuk menampilkan hasil materi yang sudah di buat untuk dijelaskan secara interaktif kepada siswa. Dalam pembelajaran IPAS tentang panca indra, Ibu Medy memanfaatkan canva untuk membuka dan menutup pelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Di awal pelajaran, Ibu Medy menggunakan canva untuk membuat slide pembuka dan penutup yang penuh warna dan menarik perhatian siswa. Slide ini menampilkan gambar-gambar panca indra yang disusun secara interaktif, seperti gambar mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit, yang digunakan untuk memancing diskusi. "Pernahkah kalian?" tanya Ibu Medy, menggunakan canva sebagai alat bantu visual untuk memulai pelajaran.

5. Capcut

Capcut digunakan oleh guru untuk mengedit video pembelajaran yang melibatkan penjelasan materi. Keterampilan mengedit video menunjukkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media audiovisual untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

6. Youtube

Guru memanfaatkan YouTube untuk mencari dan menampilkan video edukatif yang relevan dengan materi IPAS. Ini mencerminkan keterampilan guru dalam memanfaatkan sumber daya online untuk memberikan variasi dalam metode pengajaran dan menyediakan penjelasan tambahan melalui video. Dalam pembelajaran IPAS guru menggunakan youtube untuk mencari dan menampilkan video edukatif terkait dengan bagian mata dan fungsinya.

7. Kahoot

Pada pembelajaran IPAS di kelas IV Shofa Kahoot digunakan oleh guru untuk membuat kuis interaktif dan permainan edukatif yang dapat dimainkan oleh siswa secara real-time. Penggunaan Kahoot mencerminkan keterampilan guru dalam membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan kompetitif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.

Kahoot menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, namun kahoot juga memiliki manfaat dan kekuarangan. Menurut (Gloria

dalam Nasution, W. H. R. 2019) manfaat dan kekurangan dari penggunaan kahoot sebagai media pembelajaran yaitu :

- a. Manfaat media kahoot dalam pembelajaran
 1. Membantu siswa dalam mengulang dan mengingat materi yang telah diajarkan.
 2. Meningkatkan antusiasme siswa dalam proses belajar.
 3. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 4. Membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran.
 5. Menambah wawasan siswa terkait materi yang sedang dipelajari.
- b. Kekurangan media kahoot dalam pembelajaran
 1. Ketergantungan pada koneksi internet yang kadang tidak stabil.
 2. Tidak semua perangkat siswa bisa terhubung ke internet sejak awal.
 3. Kesulitan untuk kembali terhubung ke permainan setelah koneksi internet terputus

8. Spin Maker

Pada pembelajaran IPAS di kelas IV shofa guru menggunakan Spin Maker untuk membuat roda putar interaktif yang digunakan dalam sesi tanya jawab atau untuk menentukan kelompok secara acak. Ini menunjukkan keterampilan guru dalam memanfaatkan alat interaktif untuk menjaga dinamika kelas dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik.

4. Wordwall

Dalam Pembelajaran IPAS guru menggunakan Wordwall untuk membuat berbagai jenis permainan edukatif seperti matching games, crossword puzzles, dan quizzes. Penggunaan Wordwall menunjukkan keterampilan guru dalam menciptakan variasi metode pengajaran yang dapat diakses siswa untuk menguatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Menurut Mujahidin dalam (Fitria, L., & Tarisa, V. 2023), penggunaan game edukasi Word Wall memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari Word Wall adalah kemampuannya dalam memberikan pembelajaran yang bermakna, serta kemudahan aksesnya melalui ponsel yang dimiliki oleh peserta didik. Namun, kekurangan Word Wall mencakup potensi terjadinya kecurangan saat mengerjakan kuis dalam aplikasi, waktu yang relatif lama untuk membuat materi, dan kebutuhan akan kreativitas dalam proses pembuatannya,

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan berbagai aspek keterampilan mengajar, termasuk dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengadakan variasi metode pengajaran, mengelola kelas, serta bertanya dan memberikan penguatan. Integrasi teknologi ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk siswa sebagaimana menurut (Lestari, S. 2018) bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Islam Muhammadiyah 1 Panji Tahun Ajaran 2024-2025. Menunjukkan bahwa dalam membuka Pembelajaran guru kelas IV SD Islam Muhammadiyah 1 Panji secara efektif menggunakan teknologi seperti komputer, LCD proyektor, dan Canva untuk menarik perhatian siswa sejak awal. Penggunaan teknologi ini memungkinkan guru untuk membuka pelajaran dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, seperti menampilkan gambar atau video

yang relevan dengan materi yang akan dipelajari selama kegiatan mengajar pemanfaatan teknologi sangat terlihat melalui penggunaan teknologi seperti laptop, YouTube, Capcut, dan website game edukatif. Guru menggunakan teknologi ini untuk menjelaskan materi secara lebih mendalam, dengan visualisasi yang mendukung pemahaman siswa. Vidio pembelajaran yang di buat menggunakan Canva dan Capcut serta didukung oleh sumber daya YouTube, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep abstrak materi pembelajaran IPAS. Selain itu, variasi dalam gaya mengajar melalui ceramah interaktif untuk mengelola kelas memastikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan menarik perhatian siswa. Pada kegiatan penutup, guru kembali memanfaatkan teknologi untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Penggunaan website game edukatif seperti Kahoot, Spin Maker dan Wordwall membantu siswa merefleksikan pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Guru memberikan penguatan melalu quiz yang di akses melalui website dengan berlomba untuk mendapatkan bintang sebagai penghargaan untuk memotivasi siswa. Hal ini menjadikan penutupan pembelajaran lebih bermakna dan mendorong siswa untuk terus terlibat dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lestari 2018) yang menyatakan bahwa teknologi dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif serta menyenangkan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam enam keterampilan mengajar, membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan, mengadakan variasi, mengelola kelas, bertanya, dan memberikan penguatan telah mampu menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dua keterampilan lainnya, yaitu mengajar kelompok kecil dan perorangan serta memimpin diskusi kelompok kecil, tetap dilakukan tanpa teknologi, memastikan keseimbangan antara interaksi digital dan tatap muka langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian hingga penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga ditujukan khususnya kepada Bapak Heldie Bramantha, S. Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing utama dan Afif Amroellah S. Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing anggota, atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta saran yang telah diberikan kepada penulis, sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126.
- Ani, Rusilowati. (2021) Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal. Artikel. Universitas Negeri Semarang.
- Bramantha, H. (2021). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Video. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 5(2), 195-202.
- Kristanti, E., Kharisma, G. I., & Sari, N. P. (2021). Pelatihan penyusunan soal berbasis mobile learning sebagai upaya menghadapi era pendidikan 4.0. *Widya Laksana*, 10(1), 59-65
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100

-
- Nabila. Kuntum. (2021) Penerapan Kompetensi Profesional Guru (Keterampilan Dasar Mengajar) Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas III Di Mi Al-Azhar Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Widyaguna: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43-54.
- Suwarman. Anik Gufron, & H. S. dkk. (2013). Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti). *Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta*
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wulan, Andini. (2023). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sd/Mi Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, Volume 30. No.110.24235
- Nasution, W. H. R. (2019). Pemanfaatan media kahoot dalam pembelajaran IPA pada sekolah dasar di era revolusi 4.0.
- Fitria, L., & Tarisa, V. (2023). Studi Literatur: Penggunaan Media Web Wordwall Sebagai Sarana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 37-49
- Adlin, A. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Bebasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 82-87.